

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
HYPNOTEACHING BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN *HIGHER ORDER*
THINKING SKILL PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI ANIMALIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh

DHIKA HUMAIROH RAZAK

1701125024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Peserta didik Kelas X Pada Materi Animalia.

Nama : Dhika Humairoh Razak

NIM : 1701125024

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Biologi






Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji,

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si	 17/11 2021
Sekretaris	: Susilo, S.Pd., M.Si	 20/11 2021
Pembimbing	: Mayarni, S.Pd., M.Si	 6/12. 2021
Penguji I	: Rosi Feirina Ritonga, M.Pd	 6/11 2021
Penguji II	: Maesaroh, M.Pd	 6/11 2021

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media
Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill*
Peserta didik Kelas X Pada Materi Animalia.

Nama : Dhika Humairoh Razak

NIM : 1701125024

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 26 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Mayarni, S.Pd., M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dhika Humairoh Razak
NIM : 1701125024
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Peserta didik Kelas X Pada Materi *Animalia*” Merupakan hasil karya sendiri, sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelum atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman atau tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari, skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 27 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dhika Humairoh Razak
NIM. 1701125024

ABSTRAK

Dhika Humairoh Razak: 1701125024. “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Peserta didik Kelas X Pada Materi Animalia”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik pada materi animalia kepada peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 39 Jakarta pada semester 2 tahun ajaran 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebanyak 12 soal uraian atau *essay* dengan 10 soal valid dan 2 soal tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus dari Sugiyono memperoleh $r_{hitung} = 0,610903$, maka tingkat reliabilitasnya tinggi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji chi kuadrat dengan ketentuan $X^2_{hitung} < X^2_{0,99(3)}$, kelas eksperimen diperoleh $8,9 < 11,3$ dan kelas kontrol $9,1 < 11,3$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji f diperoleh $f_{hitung} 1,04 < f_{tabel} 2,42$ maka data dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas memiliki data varians kelas berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 5,28 > t_{tabel} 2,69$ maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model *Hypnoteaching* terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 39 Jakarta.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Hypnoteaching*, Kemampuan *Higher Order Thinking Skill*.

ABSTRACT

Dhika Humairoh Razak: 1701125024. *"The Influence of Hypnoteaching Learning Model Assisted by Audio Visual Media on Higher Order Thinking Skills of Class X Students on Animalia"*. Thesis. Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2021.

This study aims to determine whether there is an effect of the Hypnoteaching learning model on the ability of students' Higher Order Thinking Skills on animalia material to class X Senior High School Negeri 39 Jakarta students in semester 2 of the 2020- 2021 academic year. The research method used is a quantitative research method with a research design of Pretest-Posttest Control Group Design. Technique used is Cluster Random Sampling.

In the validity test using the Product Moment correlation formula as many as 12 description or essay questions with 10 valid questions and 2 invalid questions. While the reliability test using the formula from Sugiyono obtained $r_{count} = 0.61903$, then the level of reliability is high. Furthermore, the data were analyzed using the normality test using the chi square test with the provisions of $X^2_{count} < X^2_{0.99(3)}$, the experimental group obtained $8.9 < 11.3$ and the control group $9.1 < 11.3$ it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using the f test obtained $f_{count} 1.04 < f_{table} 2.42$, the data can be concluded that the homogeneity test has group variance data with homogeneous distribution.

In the hypothesis test, the t-test was used, it was obtained $t_{hat} t_{count} 5.28 > t_{table} 2.69$, thus H_0 was rejected which stated that there was a significant effect on learning using the Hypnoteaching model on the Higher Order Thinking Skill ability of class X students at Sekolah Menengah ATAS Negeri 39 Jakarta.

Keywords: *Hypnoteaching Learning Model, Higher Order Thinking Skill.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Peserta didik Kelas X Pada Materi Animalia. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan penghargaan serta ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada beberapa pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis.
3. Ibu Mayarni, M.Si., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan motivasi, mengarahkan dan membimbing serta memberikan nasehat dengan ikhlas dan sabar selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Gufron Amirullah M. Pd., Selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan dan nasehat terkait akademik.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat serta dukungan dan doa untuk penulis.
6. Kepada kepala sekolah, seluruh Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 39 Jakarta yang telah memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga.
7. Kepada kedua orangtuaku Ayah Rojak dan Mamah Emay (Mamay) serta adikku Akhdan Ijlal yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kepada diri ku sendiri “Dhika Humairoh Razak (ITA)” terimakasih sudah mampu untuk bertahan dalam keadaan susah dan senang, untuk tidak menyerah, dan selalu ingin berjuang untuk kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya.
9. Teruntuk “Muhammad Rifiansyah Rachman” terimakasih untuk tetap setia memberikan semangat, untuk telinga yang siap mendengar keluh kesah penulis, dan untuk waktu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
10. Teruntuk sahabatku sejak 2005 sampai dengan sekarang 2021. Fadhilah Nisa, terimakasih atas kesediaan waktu dan semangat yang telah diberikan sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman - temanku Putri, Mega, Risma, Firyal, Hani, Aini, Muthia, Ayu, Rizki, Yusuf, Riangga, Egi, Ida, Riska a.k.a ntah, Dhela, Ina, Tata terimakasih atas dukungan dan doa dari kalian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, 27 Juli 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Higher Order Thinking Skill (HOTS)	8

2. Indikator Higher Order Thinking Skill.....	12
3. Model Pembelajaran Hypnoteaching	15
4. Pengertian Audio Visual	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Desain Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Target.....	32
2. Populasi Terjangkau	33
E. Rancangan Perlakuan.....	33
1. Materi Pembelajaran	33
2. Strategi Pembelajaran.....	34
F. Pelaksanaan Perlakuan.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Variabel Terkait	37
2. Instrumen Variabel Bebas	47
H. Teknik Analisis Data	49
1. Deskripsi Data.....	49
I. Hipotesis Statistik	52
BAB IV	53

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
1. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
2. Perbandingan Tingkat Kemampuan Higher Order Thinking Skill Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Per – Indikator	54
B. Uji Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Homogenitas Variansi.....	56
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan	58
1. Penguasaan Materi Berdasarkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V.....	61
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	61
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penjelasan dan Kata Kunci Taksonomi Bloom Revisi.....	11
Tabel 3. 1 Desain Random Terhadap Subjek	32
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Soal Kemampuan Higher Order Thinking Skill	40
Tabel 3. 3 Kriteria Validitas	42
Tabel 3. 4 Hasil rekapitulasi validitas soal	43
Tabel 3. 5 Koefisien Korelasi Reliabilitas Butir Soal	44
Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Taraf Kesukaran Butir Soal.....	46
Tabel 3. 8 Kriteria Daya Pembeda	47
Tabel 3. 9 Hasil Rekapitulasi Daya Pembeda Butir Soal	47
Tabel 3. 10 Besarnya Faktor (G).....	50
Tabel 4. 1 Rincian Data Hasil Tes Uraian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4. 1 Perbandingan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Insrtumen Sebelum Validasi.....	78
Lampiran 2. 1 Hasil Uji Coba Instrumen Perhitungan Validitas.....	85
Lampiran 2. 2 Hasil Uji Coba Instrumen Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.....	86
Lampiran 3. 1 Instrumen Setelah Validasi.....	87
Lampiran 4. 1 Silabus Mata Pelajaran Biologi Animalia.....	94
Lampiran 4. 2 RPP Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 4. 3 RPP Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 4. 4 Lembar Kerja Peserta Didik.....	125
Lampiran 4. 5 Lembar Kerja Peserta Didik.....	126
Lampiran 4. 6 Rubrik Penskoran Jawaban.....	131
Lampiran 4. 8 Rekapitulasi Perhitungan Per – Indikator Kemampuan HOTS Kelas Kontrol.....	144
Lampiran 5. 1 Uji Normalitas.....	147
Lampiran 5. 2 Uji Homogenitas.....	153
Lampiran 6. 1 Rekapitulasi Nilai Pre Test – Post Test Kelas Eksperimen.....	161
Lampiran 6. 2 Rekapitulasi Nilai Pre Test – Post Test Kelas Kontrol.....	162
Lampiran 6. 3 Rekapitulasi Nilai N- Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	163
Lampiran 7. 1 Pengujian Hipotesis.....	165
Lampiran 8. 1 Daftar r tabel.....	163
Lampiran 8. 2 Daftar z tabel.....	164
Lampiran 8. 3 Daftar X ² tabel.....	165
Lampiran 8. 4 Daftar t tabel.....	166
Lampiran 8. 5 Daftar f tabel.....	167

Lampiran 9. 1 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	171
Lampiran 10. 1 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	172
Lampiran 11. 1 Riwayat Hidup.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik, jika peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan sebelumnya oleh pendidik, pembelajaran menggunakan metode yang mudah, disukai oleh peserta didik dan peserta didik bisa dengan mudah menerima proses pembelajaran dengan baik (Festiawan, 2020). Keberhasilan seorang guru dalam mengelola proses belajar mengajar di dalam kelas adalah bagaimana guru bisa menerapkan kurikulum yang mempunyai aspek penting dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu berproses dan berkembang, agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten. Pengelolaan proses belajar yang tepat, terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas serta pembuatan rancangan pembelajaran, realisasi dari rancangan dan evaluasi pembelajaran akan sangat berpengaruh pada peningkatan proses dan hasil belajar yang berkualitas..

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional pada Tahun 2006 Nomor 22 menyatakan bahwa di Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran biologi itu mempunyai tujuan yaitu : (1) mempunyai sikap ilmiah antara lain adalah jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain, (2) meningkatkan keahlian mengajukan dan menguji hipotesis melalui sebuah pengujian, (3) meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi, (4) meningkatkan pengetahuan awal

tentang pengetahuan, rancangan, keahlian, dan kepercayaan diri, (5) mampu menghasilkan karya-karya Berbantuan teknologi yang ringan, (6) berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Rakhmawati (2016) pada Sekolah Menengah Atas pelajaran biologi memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik yang berdampak pada berkembangnya potensi peserta didik dalam *problem solving* secara individu, lebih kritis dalam berpikir, meningkatnya pemahaman kognitif dan kesadaran diri akan pentingnya masa depan yang lebih baik. Menurut (Susilawati *et al.*, 2020) Kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat diwujudkan dengan melatih keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis peserta didik sangat mempengaruhi peserta didik dalam berpikir logis yang menunjang proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis dibutuhkan bagi peserta didik agar peserta didik mampu memecahkan masalah secara rasional dan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sinurat *et al.*, 2020) bahwa pada abad ke-21 keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis sangat diperlukan. Mengingat bahwa pada abad ke-21 mewajibkan peserta didik agar dapat menangani sebuah masalah dengan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan memecahkan permasalahan dengan cara mencari, mengambil sebuah keputusan dan dapat mencerna permasalahan yang sedang dihadapi dengan baik.

PISA (*Programme for International Student Assesement*) yang telah dipublikasikan oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Developments* (OECD) bahwa pada tahun 2018 Indonesia berada diperingkat ke-71 dari 79 negara yakni pada kategori sains dengan skor rata-rata yaitu 396, sedangkan

pada data TIMSS (*Trend in Mathematic and Science Study*) pada tahun 2015 Indonesia menempati urutan ke-45 dari 48 negara dibidang sains dengan mencapai skor 397. Menurut OECD (2016:3) soal dengan kriteria level PISA dapat mengukur kemampuan penalaran karena pada level PISA terdapat 6 tingkatan soal yang diklasifikasikan berdasarkan kemampuan yang diperlukan individu untuk pemecahan masalah. Faktor yang membuat kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik pada kategori kurang sekali adalah peserta didik kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal *Higher Order Thinking Skill* dan kurang mengerti terhadap materi yang diajarkan, kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, kurang teliti dalam proses pengerjaan soal dan lain sebagainya (Sara *et al.*, 2020). Menurut (Iksal, 2020) peneliti menemukan bahwa terdapat kesalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu mencakup beberapa aspek yaitu pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap soal yang berorientasi *Higher Order Thinking Skill* belum tercapai, peserta didik belum terbiasa dengan soal yang berorientasi *Higher Order Thinking Skill*, rendahnya pemahaman peserta didik, dan belum teliti dalam menjawab soal. Faktor penyebab kesalahan peserta didik yang sering terlihat adalah rendahnya ketelitian peserta didik dalam membaca soal, kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami soal, kurang terampil dalam mengubah informasi pada soal dan tidak terbiasa menuliskan jawaban sesuai kaidahnya (Pangestika, 2020).

Indonesia saat ini sedang menerapkan kurikulum 2013 yang berlandaskan pada karakter dan kompetensi ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, guru tidak melakukan penilaian pada proses akhir peserta didik, tetapi guru melakukan penilaian selama

proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, pada proses belajar mengajar guru harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu memperoleh pengetahuan untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah (Rakhmawati *et al.*, 2016).

Agar dapat mengembangkan dan mewujudkan kurikulum, aktivitas dan kreativitas guru menentukan keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai kurikulum yang ingin tercapai. Maka dari itu peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Dengan terjadinya perubahan kurikulum yang begitu cepat membuat sebagian guru belumlah siap untuk melakukan perubahan agar mencapai keberhasilan dengan cara yang berbeda. Terlebih, kemampuan guru dalam menangkap dan menerapkan perubahan kurikulum tersebut memiliki kemampuan yang berbeda. Sementara itu, guru harus menerapkan dan mempelajari kurikulum 2013 dengan waktu yang singkat. Oleh sebab itu, dalam mengupayakan hal tersebut pemerintah sudah melakukan berbagai cara untuk guru siap dalam menerapkan kurikulum 2013 melalui pengujian, memberikan pesan melalui media, dan dapat bersosialisasi dengan cara lainnya yang mencakup kurikulum 2013 (Alawiyah, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan oleh peneliti – peneliti kemungkinan cara yang efektif untuk mengatasinya adalah menggunakan model *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan metode komunikasi yang sangat meyakinkan, tujuannya agar peserta didik mampu menguasai materi pelajaran dengan mudah. Fungsi model *hypnoteaching* itu sendiri adalah menghapus ketidak

fokusan peserta didik, memberikan stimulus peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memperlancar proses pembelajaran agar mencapai tujuan, memberikan rasa percaya diri pada peserta didik, dan memajukan prestasi peserta didik (Latifah, 2019). *Hypnoteaching* juga bisa diartikan sebagai salah satu pengembangan model pembelajaran yang terbaru dan pada model pembelajaran ini terbukti bahwa dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa lebih efektif. *Hypnoteaching* merupakan salah satu pengembangan yang membuktikan bahwa model ini terbukti dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa lebih efektif (Hm, 2019). Menurut Muhammad Anwar (2016:1) “*hypnoteaching* adalah upaya guru untuk menghipnotis atau mensugesti peserta didik agar dapat mengembangkan prestasinya.”

Pada penelitian sebelumnya, belum ditemukan metode *hypnoteaching* Berbantuan media audio visual sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Pada Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas Kelas X Semester 2, hal tersebut dikarenakan dalam model pembelajaran *hypnoteaching* penyajian materi pelajaran menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti peserta didik untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik bisa lebih fokus dalam proses pembelajaran dan lebih menekankan alam bawah sadar agar proses pembelajaran lebih menarik terlebih lagi jika metode ini digabungkan dengan media audio visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat terjadi, antara lain :

1. Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik menengah atas rendah.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skill* pada pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi pada satu masalah, yaitu pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* berpengaruh terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik kelas X MIPA di Sekolah Menengah Atas pada materi animalia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik kelas X dalam pembelajaran materi animalia?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Peserta Didik Pada Materi Animalia kelas X Sekolah Menengah Atas.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Penelitian ini menyediakan hasil temuan yang berguna bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar di dalam kelas sehingga guru dapat membentuk peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skill* peserta didik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan sehingga nantinya penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dikemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Hypnoteaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. N., Septiarini, F. N., & Afifah, F. H. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills Siswa Smp Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 130. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7102>
- Ahmad, S., Kenedi, A. K., & Masniladevi, M. (2018). Instrumen Hots Matematika Bagi Mahasiswa Pgsd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6), 905. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6530>
- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. *Aspirasi*, 4(1), 65–74. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Beddu, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(03), 71–84.
- Dimiyati, A. (2019). Penerapan Model Scs Problem Solving Dengan. 1(2), 117–133.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1, 170–176.
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Premiere Educandum. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1-

- Hapsari, D. Y. T. (2015). Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan, Mengimplementasikan, Dan Mengevaluasi Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8680>
- Himmah, W. I. (2019). Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.698>
- Hikmah, M. A. (2019). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 16(2), 469. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>
- Iksal, M. (2020). Analisis Kesalahan Konseptual Dan Prosedural Dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar Yang Berorientasi HOTS (Vol. 21, Nomor 1, hal. 1–9).
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11.
- Kusuma, M. D., Rosidin, U., Abdurrahman, A., & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 07(01), 26–32. <https://doi.org/10.9790/7388-0701052632>
- Latifah, U. (2019). Metode Hypnoteaching Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga

Lisma, Yudi Kurniawan, E. S. (2017). Penerapan Model Learning Cycle (Lc) Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep dan Spek Menafsirkan Dan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2(2), 35–37.

Masdudi, M. (2018). Implementasi Teknik Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 20. <https://doi.org/10.24235/awladay.v4i2.3122>

Megawati, M., Wardani, A. K., & Hartatiana, H. (2019). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model Pisa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6815.15-24>

Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). metode hypnoteaching. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

P, O. L., & Asma, F. (2020). Media Audiovisual dalam Menulis Kembali Teks Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bandung. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18335>

Pangestika, H. A. (2020). Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Pecahan Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS). 21(1), 1–9.

Purnomo, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.

Rakhmawati, S., Muspiroh, N., Azmi, N., Pd, S. I., Tadris, J., Biologi, I., Bypass, J. P., & Cirebon, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng.

Scientiae Educatia: Jurnal Sains dan Pendidikan Sains, 5(2), 156–164.

www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia

Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Hadisaputra, S., & Zulkifli, L. (2019).

Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Ipa Yang Mendukung Keterampilan

Abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1).

<https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.221>

Rochman, S., & Hartoyo, Z. (2018). Analisis High Order Thinking Skills (Hots).

SPEJ (Science and Physics Education Journal), 1(2).

Sara, S., Suhendar, S., & Pauzi, R. Y. (2020). Profil Higher Order Thinking Skills

(HOTS) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII Pada Materi Sistem

Pernapasan. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 42.

<https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1654>

Setiadi, A. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching untuk Mengembangkan

Maharoh al Kalam. *Al-Ahkam*, 14(1), 63. <https://doi.org/10.37035/ajh.v14i1.1482>

Sinurat, R., Eka, N., & Hindrasti, K. (2020). Identifikasi Tingkat Kemampuan

Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Asi Eksklusif Dan Program Keluarga Berencana.

Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 4(1), 60–69.

<https://doi.org/10.24815/jipi.v4i1.15728>

Siyoto, Sandu :Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)).

Literasi Media Publishing. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

Sunanih. (2018). Sunanih Unsur-unsur Metode Hypnoteaching. *Jurnal Kajian*

Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 3, 247–253.

Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>

Teori, A. K., & Keluarga, L. (2014). *Bab I I Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran*. 9– 29.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah:JurnalIlmiah Kependidikan*, 7(1)17–23.

<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Zulfah, S. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, 13(2), 2.

<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/284>